

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG JURUSAN FARMASI

Laporan Tugas Akhir, Juni 2025

Vira Angelia Vellazandy

Gambaran Pola Peresepan Antihipertensi di Rumah Sakit Bintang Amin Bandar Lampung Periode Januari – Juni 2024

xix + 106 halaman, 12 tabel, 4 gambar, dan 11 lampiran

ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular yang memiliki angka kejadian tinggi setiap tahunnya. Prevalensi hipertensi dunia mencapai 22% dari total penduduk dunia dengan peringkat pertama adalah Afrika, dan peringkat ketiga merupakan Asia Tenggara. Ketidaktepatan peresepan pada penderita hipertensi menjadi masalah yang cukup serius dalam pelayanan kesehatan karena berkemungkinan besar akan menimbulkan dampak negatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pola peresepan antihipertensi di Rumah Penelitian dilakukan di RS Bintang Amin Bandar Lampung pada periode Januari hingga Juni 2024. Sampel diambil menggunakan teknik *quota sampling*, dengan jumlah sebanyak 100 sampel, dan data dikumpulkan melalui lembar pengumpulan data.

Hasil menunjukkan bahwa mayoritas pasien berjenis kelamin perempuan (56%) dan berada pada usia 65–74 tahun (36%). Pendidikan terbanyak adalah SMA (47%) dengan pekerjaan terbanyak ibu rumah tangga/tidak bekerja (60%). Sebagian besar pasien memiliki riwayat penyakit penyerta diabetes (38%) dan tekanan darah terbanyak pada derajat 3 (30%). Sebanyak 91% pasien mendapat kurang dari lima jenis obat antihipertensi, dan 96% menggunakan BPJS. Golongan antihipertensi paling banyak diresepkan adalah CCB (39,7%), dengan jenis terbanyak amlodipin (31,4%). Terapi tunggal terbanyak adalah CCB (65,8%), kombinasi dua obat CCB+ARB (50%), kombinasi tiga obat CCB+ β -Blocker+ARB (54,5%), dan kombinasi empat obat ARB+ β -Blocker+CCB+Diuretik hemat kalium (55,5%).

Kata Kunci : Hipertensi, antihipertensi, pola peresepan, kombinasi obat
Daftar Bacaan : 56 (2015-2024)

HEALTH POLYTECHNIC TANJUNGKARANG PHARMACY DEPARTMENT

Final Project Report, June 2025

Vira Angelia Vellazandy

*Overview of Antihypertensive Prescribing Patterns at Bintang Amin Hospital
Bandar Lampung for the Period of January – June 2024*

xix + 106 pages, 12 tables, 4 images, and 11 attachments

ABSTRACT

Hypertension is a non-communicable disease with a high incidence rate each year. The global prevalence of hypertension reaches 22% of the world's population, with Africa ranking first and Southeast Asia ranking third. Inappropriate prescribing in hypertensive patients poses a significant issue in healthcare services, as it can lead to adverse effects. This study aims to describe the prescribing patterns of antihypertensive drugs. The research was conducted at Bintang Amin Hospital, Bandar Lampung, from January to June 2024. The sample was selected using a quota sampling technique, involving 100 patients, and data were collected through data collection sheets.

The results showed that most patients were female (56%) and aged 65–74 years (36%). The most common education level was senior high school (47%), and the majority were housewives or unemployed (60%). A total of 38% had diabetes comorbidities, and hypertension grade 3 was the most common blood pressure level found (30%). As many as 91% of patients received fewer than five types of antihypertensive drugs, and 96% used BPJS as their payment method. The most frequently prescribed antihypertensive drug class was CCBs (39,7%), with amlodipine being the most common agent (31.4%). Monotherapy was dominated by CCBs (65.8%), while the most common two-drug combination was CCB+ARB (50%). The most frequent three-drug combination was CCB+ β -Blocker+ARB (54.5%), and for four-drug combinations, ARB+ β -Blocker+CCB+Potassium-sparing diuretics (55.5%).

*Keywords : Hypertension, antihypertensive, prescribing pattern, drug
Combination*

References Used : 56 sources (2015–2024)